

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan tidak lepas dari masalah pembelajaran, karena pembelajaran merupakan inti dari proses peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan menunjuk pada upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Suatu sistem pendidikan disebut bermutu dari segi proses, jika pembelajaran berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna serta ditinjau oleh sumber daya yang memadai. Keefektifan pembelajaran digambarkan oleh hasil belajar yang dicapai peserta didik. Dengan kata lain, semakin efektif pembelajaran yang dilakukan maka meningkat dan baik hasil belajar siswa.

Teknologi informasi yang semakin canggih membuat media pembelajaran semakin hari semakin maju. Media pembelajaran merupakan alternatif yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi. Penyampaian materi yang inovatif akan menambah semangat peserta didik dalam belajar.

Menurut Hardjito (2019) media pembelajaran bukan hanya sekedar alat bantu melainkan sebagai media penyalur pesan pendidikan dalam bentuk audio atau visual dari pemberi pesan (guru, dosen, instruktur, tutor, dll) ke penerima pesan (peserta didik/warga belajar). Sebagai pembawa pesan, media pembelajaran tidak hanya digunakan untuk membantu pembuat pesan (guru, dosen, dll) tetapi yang lebih penting lagi, bahwa media pembelajaran dapat digunakan atau dimanfaatkan

peserta didik. Dalam peranannya yang demikian itu, maka media pembelajaran telah memerankan dirinya sebagai sumber belajar, sehingga dimungkinkan terlaksananya proses belajar secara mandiri oleh sasaran didik dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain.

Universitas Negeri Medan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Sumatera Utara, dimana terdapat tujuh Fakultas dan salah satunya adalah Fakultas Teknik. Fakultas Teknik memiliki empat jurusan dan salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang didalamnya terdapat empat prodi, yaitu Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana, Gizi.

Pendidikan Tata Rias merupakan prodi yang berfokus pada penerapan ilmu yang berhubungan dengan segala aspek kecantikan. Prodi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan professional, menghasilkan dan mengembangkan serta menyebarkan pengetahuan dan teknologi, menghasilkan dan mengembangkan karya-karya yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat dibidang tata rias. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dibekali dengan berbagai matakuliah, salah satunya matakuliah Ilmu Gizi Kecantikan.

Ilmu Gizi Kecantikan merupakan salah satu mata kuliah pada prodi Pendidikan Tata Rias yang memiliki bobot 2 SKS. Mata kuliah ilmu gizi kecantikan merupakan mata kuliah yang berfokus pada gizi dalam kecantikan.

Dalam mata kuliah ini ada beberapa gizi kecantikan yang dipelajari, yaitu gizi kecantikan kulit, gizi kecantikan kuku, gizi kecantikan rambut.

Teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi

suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak membosankan sehingga transfer of knowledge lebih baik. Oleh karena itu peran media atau e-modul dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik.

Pada proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, Menurut Azhar (2013) Metode mengajar adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan tercapai. Sedangkan Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri mahasiswa.

Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu dengan penggunaan media *E-Modul*. *E-Modul* merupakan media pembelajaran interaktif dan komunikatif yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kvisoft Flip Book Maker*. Aplikasi ini bisa memasukkan beberapa file berupa pdf, gambar, video dan animasi sehingga *E-Modul* yang dibuat lebih menarik. Selain itu, *Kvisoft Flip Book Maker* memiliki desain template dan fitur

seperti *background*, tombol kontrol, navigasi bar, *hyperlink* dan *back sound*. Peserta didik dapat membaca dan merasakan layaknya membaca buku secara fisik karena terdapat efek animasi dimana saat berpindah halaman akan terlihat seperti membuka buku fisik. Hasil akhir bisa disimpan ke format *html*, *exe*, *zip*, *screen saver* dan *app*. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada bulan Februari 2022 dengan Tim Pengajar Mata kuliah, menyatakan bahwa selama ini media yang digunakan adalah Power Point, Buku Bacaan & Referensi, namun saat ini diperlukan media yang lebih bervariasi. Dengan adanya media yang bervariasi menjadikan mahasiswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Masalah yang terjadi adalah mahasiswa kurang minat dalam matakuliah ilmu gizi kecantikan ini akibat materi gizi yang sangat sulit dan luas, sehingga materi pembelajaran ilmu gizi kecantikan sulit dipahami. Penyampaian materi pembelajaran yang cenderung terpusat pada dosen dan kurangnya variasi media yang diterapkan mengakibatkan mahasiswa menjadi pasif dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan power point yang dianggap masih kurang efektif, dikarenakan tidak bisa mengulang kembali materi yang telah disampaikan. Sehingga mahasiswa yang kurang cepat tanggap akan tertinggal dan kurang memahami materi.

Keterbatasan variasi media dan kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran menjadi masalah yang perlu diperhatikan, serta dengan diterapkan kurikulum KKNI menuntut para Dosen untuk mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang diharapkan dapat mendukung proses

pembelajaran di dalam kelas dan menjadikan belajar mahasiswa lebih menyenangkan dan lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan hasil observasi bahwasanya dosen dan mahasiswa memerlukan media pembelajaran yang lebih bervariasi, efektif dan menarik. Berdasarkan dari analisis kebutuhan mahasiswa dan Dosen peneliti ingin menawarkan media pembelajaran *E-Modul* pada Mata Kuliah Ilmu Gizi Kecantikan.

Sehubungan dengan latar belakang pemikiran diatas, peneliti akan mengkaji melalui penelitian *Research and Development* dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media E-Modul dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flip Book Maker pada Mata Kuliah Ilmu Gizi Kecantikan Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas terdapat beberapa yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Pembelajaran pada Mata Kuliah Ilmu Gizi Kecantikan masih berpusat pada Dosen.
2. Pembelajaran yang diterapkan di kampus masih menggunakan *media power point* sementara media tersebut memiliki keterbatasan untuk proses pembelajaran sehingga mahasiswa kurang dapat memahami pembelajaran dan mengalami keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran ilmu gizi kecantikan.

3. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar pada materi ilmu gizi kecantikan kulit
4. Media pembelajaran yang digunakan saat ini kurang bervariasi
5. Media pembelajaran *e-modul* belum pernah diterapkan pada mata kuliah ilmu gizi kecantikan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah agar lebih fokus dan terarah. Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan berupa media *e-modul*
2. Media Pembelajaran dikembangkan menggunakan aplikasi Kvisoft Flip Book Maker
3. Materi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada gizi kecantikan kulit
4. Tahap penelitian pengembangan dari media *e-modul* dengan validasi 2 ahli materi dan 2 ahli media yang berkompeten.
5. Tahap penelitian kelayakan melalui uji kelompok kecil, sedang dan besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media media E-Modul menggunakan Aplikasi Kvisoft Flip Book Maker pada mata kuliah Ilmu Gizi Kecantikan Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana kelayakan media E-Modul menggunakan Aplikasi Kvisoft Flip Book Maker pada mata kuliah Ilmu Gizi Kecantikan Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengembangan media E-Modul Menggunakan Aplikasi Flip Book Maker pada Mata Kuliah Ilmu Gizi Kecantikan Prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan.
2. Mengetahui kelayakan media E-Modul Menggunakan Aplikasi Flip Book Maker pada Mata Kuliah Ilmu Gizi Kecantikan Prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat pengembangan Produk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan informasi mengenai pengembangan e-modul pembelajaran pada mata kuliah Ilmu Gizi Kecantikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi atau pedoman dalam pengembangan e-modul pembelajaran mata kuliah Ilmu Gizi Kecantikan
- b. Memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk mempelajari Ilmu Gizi Kecantikan

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah E-Modul pada pembelajaran ilmu Gizi Kecantikan untuk mahasiswa Prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan. Media ini dikembangkan dengan tujuan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan semangat serta keaktifan mahasiswa didalam kelas. Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini pada pembelajaran Ilmu Gizi Kecantikan memiliki beberapa keunggulan yaitu :

- a. Praktis, dapat digunakan atau dibuka kapan saja dalam kondisi pembelajaran tatap muka maupun daring.
- b. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik. Dapat menyajikan berbagai kombinasi video, gambar, suara sehingga membuat mahasiswa lebih tertarik.
- c. Mudah dalam penggunaanya
- d. E-Modul ini berupa file yang dapat disimpan dikomputer, flashdisk dan media simpan lainnya.

1.8 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pengembangan media E-Modul ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan. Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan media E-Modul secara khusus antara lain:

1. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka dapat memberikan suasana belajar yang berbeda dengan yang biasa dilakukan, dapat merangsang mahasiswa untuk bertindak agar dapat mempengaruhi sikap, nilai dan emosi sehingga dapat menarik perhatian mahasiswa dan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa.

2. Bagi Dosen

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung bagi dosen dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pengalaman tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengembangan perangkat pembelajaran materi lainnya.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti menerapkan langsung pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran tersebut.

4. Bagi kampus

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka proses pembelajaran dengan menggunakan media E-Modul ini diharapkan dapat meningkatkan mutu

pembelajaran Ilmu Gizi Kecantikan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Bagi Instansi

Menjadikan hasil penelitian pengembangan ini sebagai alat untuk mengumpulkan data media pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai bentuk turut serta mengembangkan pendidikan di Indonesia menjadi lebih berkualitas.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

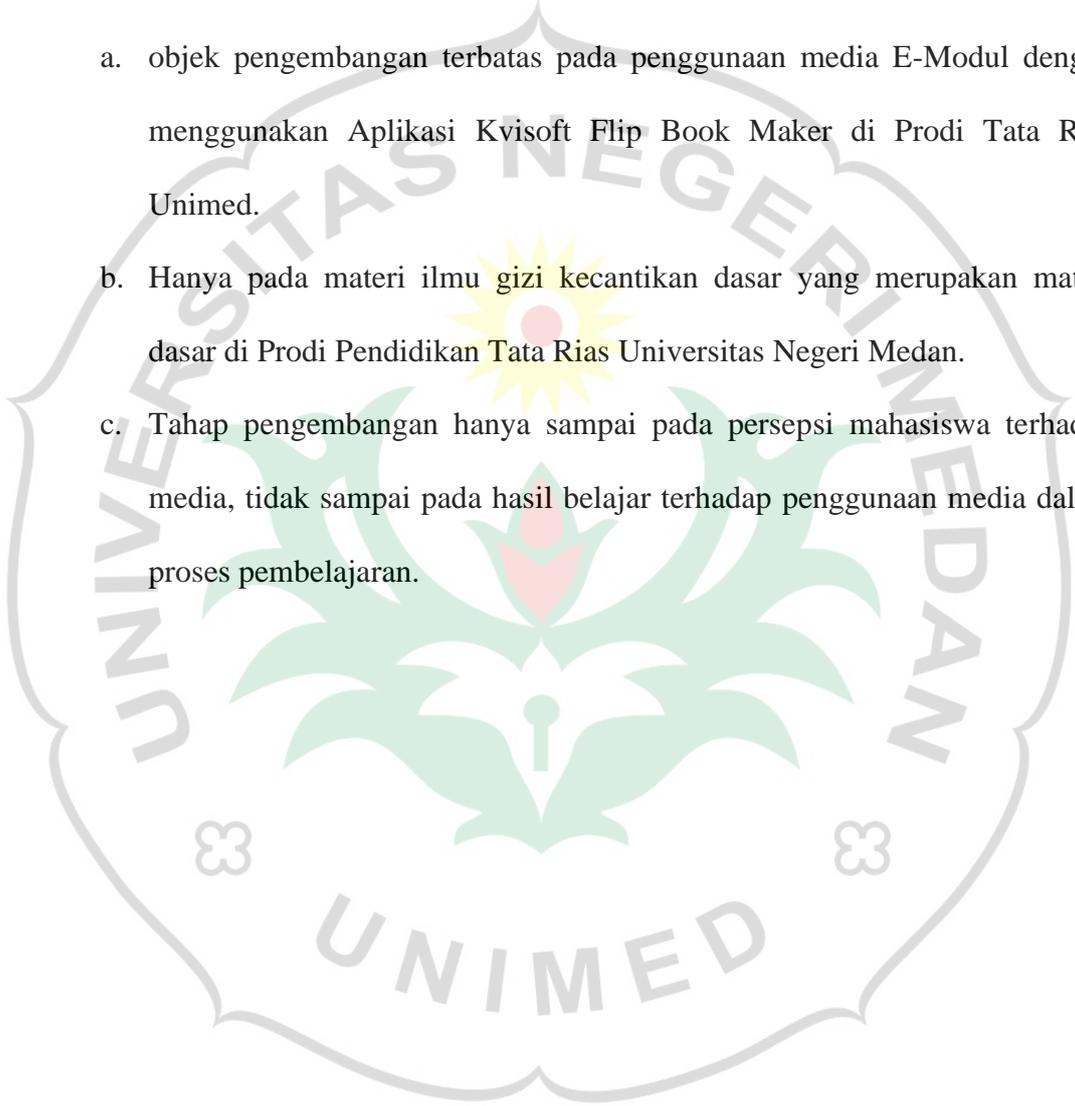
1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media *e-modul* pada mata kuliah Ilmu Gizi Kecantikan antara lain :

- a. Media pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang memuat ilustrasi menarik akan memotivasi siswa untuk belajar.

Menurut Edgar Dale (dalam Safitri, 2015) menyatakan bahwa pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh dari indra penglihatan (mata), 13 % melalui indra pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indra yang lain. Dengan menggunakan media pembelajaran ini sangatlah efektif untuk menjadi alat yang lengkap dalam proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

- 
- a. objek pengembangan terbatas pada penggunaan media E-Modul dengan menggunakan Aplikasi Kvisoft Flip Book Maker di Prodi Tata Rias Unimed.
 - b. Hanya pada materi ilmu gizi kecantikan dasar yang merupakan materi dasar di Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan.
 - c. Tahap pengembangan hanya sampai pada persepsi mahasiswa terhadap media, tidak sampai pada hasil belajar terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran.

THE
Character Building
UNIVERSITY